

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Sistem pelayanan merupakan program komputer untuk mendukung menyimpan data, menampilkan informasi data dan memberikan informasi kepada semua orang yang membutuhkan secara mudah. Keadaan tersebut menyebabkan banyak perusahaan yang meningkatkan pelayanannya menggunakan sistem informasi pelayanan. Salah satunya di bidang pelayanan jasa laundry. Jasa laundry merupakan sebuah bisnis yang berkaitan dengan jasa pencucian pakaian dengan mesin cuci otomatis maupun menggunakan alat lainnya.

Adapun usaha laundry yang penulis teliti adalah Tuth Laundry yang beralamatkan di Jl. Mendungan, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, dimana usaha laundry ini menyediakan jasa cuci kiloan, cuci kering dan setrika, cuci bedcover, cuci selimut, cuci boneka, cuci karpet dan beberapa barang berbahan kain lainnya.

Selama ini proses serah terima pakaian kotor yang berjalan disana belum menggunakan aplikasi atau program-program jasa layanan. Sehingga untuk melakukan konfirmasi apakah status cucian sudah selesai atau belum pelanggan hanya berpatok pada hari yang ditentukan, namun masalah muncul ketika ada cucian yang belum selesai pengerjaannya dikarenakan terjadi kendala tetapi pelanggan sudah melakukan pengambilan ke tempat laundry dan tidak mengetahui informasi bahwa pakaian yang dilaundrykan belum selesai pengerjaannya. Hal tersebut menjadi masalah ketika pelayanan sistem informasi laundry hanya dilakukan secara manual. Dengan menggunakan sistem manual seperti ini juga menimbulkan berbagai masalah lain seperti sulitnya dalam pencarian data-data pelanggan ataupun data-data pegawai dalam sebuah buku, rumitnya pembuatan laporan pengiriman baju, lamanya pendataan data laundry yang masuk dan keluar karena harus ditulis di buku dan terjadi kesulitan dalam mencari data laundry pada tumpukan buku ketika pelanggan akan mengambil pakaiannya.

Sistem informasi adalah sebuah produk dari pengetahuan dan teknologi. Dengan menerapkan sistem informasi pelayanan laundry berbasis website diharapkan dapat mempermudah pelayanan berupa transaksi, informasi dan pendataan secara administratif. Peneliti membuat program yang sebelumnya belum ada di tempat study kasus. Aplikasi tersebut nantinya dapat menampilkan notifikasi status cucian sudah selesai atau belum. Didalam aplikasi juga terdapat layanan permintaan pengambilan

dan pengiriman laundry.

Peneliti membuat program yang sebelumnya belum ada di tempat study kasus. Aplikasi tersebut nantinya dapat menampilkan notifikasi status cucian sudah selesai atau belum. Didalam aplikasi juga terdapat layanan permintaan pengambilan dan pengiriman laundry”.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan “Bagaimana merancang dan membangun Sistem Pelayanan Laundry diterapkan di Tuth Laundry Berbasis Web”.

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Laundry Berbasis Web pada Tuth Laundry. Hasil penelitian dicatatkan sebagai Haki di Kementrian Hukum dan Ham.

## **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini Tujuan Manfaat yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah:

### **a. Secara teoritis**

Laporan yang dibuat penulis bisa dijadikan sebagai bahan pustaka bagi Universitas Sahid Surakarta dan sebagai referensi untuk mahasiswa angkatan selanjutnya.

### **b. Secara praktis**

Sebagai acuan pembuatan pemesanan jasa pelayanan laundry berbasis web yang lebih efektif.

## A. Landasan Teori

### 1. Tinjauan Pustaka

Menurut Rosyida & Riyanto (2019) dengan judul Sistem Informasi Pengelolaan Data *Laundry* Pada Rumah *Laundry* Bekasi, tempat jasa *laundry* ini dalam pengelolaan datanya masih dilakukan secara manual belum terkomputerisasi sehingga masih terjadi kesalahan-kesalahan dalam proses transaksinya. Permasalahan yang terjadi pada rumah *laundry* seperti salah mencatat jenis paket, perhitungannya masih menggunakan alat bantu kalkulator, dalam pembuatan laporannya harus melihat nota-nota yang telah dikumpulkan sebelumnya, harus melihat catatan sebelumnya yang dicatat di buku besar, dan rentan kehilangan nota- nota catatan sebelumnya sehingga membutuhkan waktu yang lama dan hasil yang didapat kurang akurat. Tujuan penelitian ini adalah membangun program pengelolaan data *laundry* menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari 5 tahapan yaitu, analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, pembuatan kode program, pengujian dan pendukung atau pemeliharaan. Sedangkan pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan mencari *literature-literature* yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga dapat memecahkan permasalahan- permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan data *laundry* terutama dalam proses transaksi penerimaan jasa *laundry* menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Hasil penelitian menunjukkan program pengelolaan data *laundry* ini dapat membantu serta mempermudah proses transaksi penerimaan jasa *laundry* pada rumah *laundry*, mulai dari pendataan paket data *laundry* tercatat secara rinci, data pelanggan yang sudah menjadi data member, data penyerahan *laundry* serta data pengembalian *laundry* tanpa harus mencari-cari catatan-catatan sebelumnya sehingga menjadi lebih cepat dan akurat.

Menurut Oetario Putro, dkk (2021) dengan judul Pengelolaan Data Informasi Pelayanan Jasa *Laundry* Shinwash, sistem pelayanan jasa *laundry* shinwash yang berjalan saat ini masih menggunakan form manual, sehingga sering mengalami ketidaksesuaian data, kehilangan data transaksi pelanggan serta kurang baik dalam penyajian laporannya. Sehingga perlu dilakukan pembuatan aplikasi yang dapat membantu perusahaan jasa *laundry* agar lebih mudah mengelola data dan lebih cepat, selain itu juga mempermudah kasir dalam melayani *customer* dan mempermudah juga bagi *owner* untuk mengecek secara cepat dan lebih efisien tanpa harus menulis di laporan buku jurnal, dengan adanya aplikasi kasir dan *owner* dengan mudah melihat data

*customer*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa dan merancang suatu sistem informasi pelayanan jasa *laundry* berbasis web. Peneliti menggunakan metode *waterfall* dan pengembangan dengan UML (*Unified Modeling Language*) dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Hasil yang didapat adalah merancang sistem informasi pelayanan jasa *laundry* berbasis web yang akan mendukung kegiatan pelayanan jasa *laundry*, transaksi kiloan, transaksi satuan serta pembuatan kwitansi maupun laporan per periode. Sistem informasi ini menggunakan penyimpanan di dalam

database, agar admin maupun user dapat mengelola dan melihat informasi pelayanan jasa *laundry* secara akurat dan lengkap. Adanya sistem informasi pelayanan jasa *laundry* berbasis web dapat memudahkan user dan admin untuk mengelola pelayanan jasa *laundry* dan laporan.

Menurut Wuyo (2023) dengan judul Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data dan Pelayanan Jasa Pada Berkah *Laundry* Karangasem Berbasis *Website*, diketahui bahwa Berkah *Laundry* Karangasem belum menerapkan sistem yang terkomputerisasi dalam proses mengelola data pelanggan, dan data laporan. Sehingga masih dilakukan secara manual dimana setiap aktivitas pencatatan disimpan dalam buku. Hal itu membuat pemilik *laundry* mengalami kendala ketika memeriksa data yang dicatat sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem pengelolaan data yang sesuai pada Berkah *Laundry* Karangasem dengan mengedepankan efektivitas dan efisiensi dari segi tenaga dan biaya serta kebutuhan baik sekarang maupun dimasa pengembangan mendatang. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengelolaan data dan jasa pada *laundry* mudah digunakan, mulai dari mengelola data pelanggan, mengelola data admin, mengelola data pemesanan, mengelola data nota, hingga melihat rekap data pemasukan dan melihat rekap data pemesanan.

Dari ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dengan tujuan penelitian penulis yaitu merancang bangun atau membuat sebuah sistem informasi pemrosesan data transaksi berbasis web pada jasa *laundry* untuk mempermudah aktivitas pemrosesan data *laundry* terutama dalam proses transaksi penerimaan jasa *laundry* menjadi lebih efektif dan efisien.

Tinjauan pustaka ini bertujuan sebagai bahan referensi dan rujukan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

## **2. Teori Pendukung**

### **a. Rancang Bangun**

Rancang bangun merupakan suatu kegiatan menerjemahkan hasil yang dianalisa dari sistem menggunakan bahasa pemrograman untuk menciptakan sistem baru atau memperbaiki dan mengganti sistem yang sudah ada (Hasan, 2019).

### **b. Sistem Pemrosesan Transaksi**

Sistem Pemrosesan Transaksi (*Transaction Processing System*) adalah sistem yang menjadi pintu utama dalam pengumpulan dan pengolahan data pada suatu organisasi untuk keperluan sistem informasi yang lain dalam organisasi, misalnya untuk kebutuhan sistem informasi manajemen, atau kebutuhan sistem informasi eksekutif.

### **c. Website**

*Website* adalah keseluruhan halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut dengan *hyperlink* sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext* (Putra & Wardani, 2019).

### **d. Usaha Laundry**

Usaha *laundry* adalah usaha yang bergerak di bidang jasa cuci dan setrika. Keberadaan jasa cuci mencuci dan setrika sudah menjadi bagian dari kebutuhan hidup manusia. Berkembangnya bisnis *laundry* kiloan menjadi persaingan di sector ini menjadi semakin ketat. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas layanan adalah dengan menerapkan suatu sistem pencatatan dan pengolahan data transaksi yang baik dan terstruktur sehingga semua informasi yang diperlukan dapat dihasilkan secara cepat dan akurat (Dewi & Nurjamiyah, 2021).

### **e. HTML**

HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah sebuah bahasa pemrograman atau file teks yang berisi tag-tag markup yang berguna untuk memberitahukan *browser* bagaimana harus menampilkan sebuah halaman web (Pangestu & Afuan, 2021).

Sebuah file HTML harus memiliki ekstensi htm atau html. HTML merupakan bahasa standar yang digunakan oleh *browser* internet untuk membuat halaman dan dokumen pada sebuah web yang kemudian dapat diakses dan dibaca layaknya sebuah artikel. HTML juga dapat digunakan sebagai *link* antara file-file dalam situs atau dalam komputer dengan menggunakan *localhost*, atau *link* yang menghubungkan antar situs dalam dunia internet (Pangestu & Afuan, 2021).

**f. CSS**

CSS (*Cascading Style Sheet*) adalah suatu teknologi bahasa pemrograman web yang digunakan untuk mengendalikan dan membangun berbagai komponen dalam web sehingga tampilan web akan lebih indah, rapi, terstruktur, dan seragam (Pangestu & Afuan, 2021).

CSS dipakai untuk memformat tampilan web seperti *style heading, border, navbar, body text, footer, images, sidebar*, dan *style* lainnya dengan tujuan supaya tampilan halaman web lebih bagus untuk dilihat, yang dibuat menggunakan bahasa HTML dan XHTML untuk dapat digunakan bersama-sama di dalam beberapa file (berkas) (Solahudin, 2021).

**g. PHP**

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah salah satu kode atau bahasa pemrograman, yang diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995, dengan nama awal *Form Interpreted* (FI), dan hanya memiliki fungsi untuk mengolah data formulir dengan bentuk skrip-nya (Solahudin, 2021).

PHP biasanya menyatu dengan HTML dan dijalankan pada server side, sehingga semua sintaks yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan pada server, sedangkan yang dikirimkan ke *browser* hanya hasil dari pengolahan sintaks yang telah diolah di sisi server (Pangestu & Afuan, 2021).

**h. MySQL**

MySQL adalah DBMS yang *open source* dengan dua bentuk lisensi, yaitu *Free Software* (perangkat lunak bebas) dan *Shareware* (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). MySQL salah satu *database* gratis dengan GNU sebagai lisensi-nya dan masuk ke jenis *Relational Database Management System* (RDBMS), dengan tabel, kolom, dan baris sebagai istilah untuk pemakaiannya. (Solahudin, 2021).

**i. UML**

UML (*Unified Modeling Language*) merupakan alat bantu, bahasa pemodelan yang dapat digunakan buat rancang bangun berorientasi objek. UML bisa digunakan guna spesifikasi, visualisasi serta dokumentasi sistem pada fase pengembangan (Yulianti, 2021).